

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Adapun gambaran umum lokasi penelitian meliputi tentang sejarah singkat berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan, identitas sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, visi dan misi MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, keadaan guru atau tenaga pengajar serta siswa dan siswi di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.**

Berdasarkan informasi berupa data mengenai sejarah berdirinya sekolah ini, bahwa sejarah berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin tidak terlepas dari peran dari seorang tokoh masyarakat disekitar wilayah pengambangan banjarmasin yakni KH. MUHAMMAD RIDWAN SYA, RANI ,beliau adalah seorang tokoh yang disegani di masyarakat Pengambangan Banjarmasin, karena beliau disamping seorang kiai yang setiap hari mengajarkan keagamaan di sekitar wilayah Banjarmasin, juga kepedulian beliau dalam pendidikan, khususnya pendidikan Agama, memang sesuai dengan latar belakang pendidikan beliau yakni jebolan sekolah pondok Pesantren Darussalam

Martapura, sebenarnya beliau bukan asli orang pengambangan, tetapi orang asli dari Pemurus dalam namun masih diwilayah Banjarmasin, karena perkawinan beliau dengan seorang wanita yang bernama Hj, Siti. Wadah yang orang tuanya adalah asli orang pengambangan yakni JAPRI yang juga merupakan tokoh diwilayahnya, sehingga dengan keberadaan beliau maka jalan untuk mendirikan sekolah-sekolah khususnya yang bernuansa Agama sangat terbuka, pertama beliau dulu mendirikan sekolah setingkat ibtidaiah /sd tapi masih menggunakan kurikulum pondok dan seiring dengan perkembangan zaman, maka menjadilah sekolah yang menggunakan kurikulum pemerintah sehingga diberinama Madrasah Ibtidaiah Darul Istiqomah yang usianya sudah sekitar 50 tahunan, kemudian beliau mendirikan lagi sekolah yang di khususkan untuk anak-anak usia 5 sampai 7 tahun yakni Taman Kanak-kanak /TK yang diberi nama Taman Kanak-kanak Al-Istiqomah yang terletak yang terletak di Jalan Komplek Ayani I Pengambangan, yang sekarang sudah semakin exsis keberadaannya, dan setelah sukses mendirikan dua buah sekolah tersebut maka didirikanlah kelanjutan dari sekolah Madrasah Ibtidaiah Darul Istiqomah Pengambangan yakni MTs Al-Istiqomah Pengambangan setingkat SMP yakni didirikan pada tanggal 1 juli 1996 atau sekitar 19 tahun sudah. Sejak mulai berdiri sampai sekarang, baru 1 kali mendapat bantuan dari pemerintah yakni satu kali bantuan rehab dari diknas dan 1 kali rehab untuk perpustakaan, selain itu belum pernah mendapatkan bantuan, namun walaupun demikian proses pendidikan tetap berjalan. Dari awal berdirinya sampai sekarang untuk tenaga pengajarnya belum ada yang berstatus PN jadi

sekarang tenaga pendidik yang mengajar di MTs Al-Istiqomah Pengambangan berjumlah 10 orang dan yang sudah bersertifikasi 9 orang dan satu orang belum.

Adapun dalam usaha untuk menambah keuangan sekolah MTs Al-Istiqomah membuat 3 buah ruku yang disewakan yang penghasilan dari sewa ruku dipergunakan untuk kepentingan Madrasah, setiap siswa yang masuk di MTs tidak dipungut uang pangkal dan SPP sejak dari kelas VII sampai kelas IX hal itu sudah berjalan sekitar 5 tahun terakhir, mengenai kelulusan siswa sejak 5 tahun terakhir hasil kelulusan 100% Alhamdulillah dan sampai sekarang pendidikan di MTs Al-Istiqomah masih tetap eksis. Alhamdulillah.. sekarang MTs Al-Istiqomah semakin diminati masyarakat.<sup>1</sup>

## **2. Identitas sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.**

Nama sekolah MTs (Madrasah Tsanawiyah) Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, dengan alamat Jl. Komplek Ayani I Pengambangan Rt.07 Rw.2 No.I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan status sekolah swasta dengan nama yayasan Al-Istiqomah Pengambangan.

## **3. Visi dan Misi MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi madrasah dan madrasah juga sebagai unit penyelenggara pendidikan yang harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan misalnya perkembangan IPTEK, arus globalisasi dan informasi serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua

---

<sup>1</sup> Informasi ini diperoleh dari *Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin*

terhadap pendidikan sehingga memacu Madrasah untuk merespon tantangan dan peluang.

Adapun Visi dari pada MTs.Al-Istiqamah pengembangan Banjarmasin adalah:

“TERWUJUDNYA SISWA DAN SISWI YANG WALADAN SHOLIHAN  
,BERPENGETAHUAN AGAMA DAN UMUM YANG LUAS DAN MAMPU  
MENJADI SIWA YANG BERILMU AMALIAH”

Adapun visi ini berorientasi pada tujuan jangka panjang ,menengah ,dan jangka pendek .Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita MTs Al-Istiqamah Pengembangan antara lain:

- 1) Lulusan yang baik dan mampu bersaing dalam bidang IPTEK dan IMTAK
- 2) Lulusan yang mempunyai ilmu agama dan mampu mengamalkannya.
- 3) Prosentasi kelulusan 100 % dan nilai yang selalu meningkat setiap tahun
- 4) Jumlah siswa yang meningkat setiap tahun
- 5) Lulusan yang mempunyai keterampilan dalam bidang olahraga, seni, budaya dan keagamaan
- 6) Menjadikan 75 % dari siswa cinta terhadap kebersihan lingkungan .
- 7) Menjadikan siswa yang patriotisme ( cinta tanah air ) melalui kegiatan PRAMUKA dan PASKIBRA
- 8) Dapat meraih kejuaran dalam bidang olah raga.

Misi MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin adalah:

- a. Menciptakan iklim Madrasah yang indah, bersih, tentram, agamis, sehingga menjadikan siswa yang mampu mengamalkan agamanya dan memperkuat keislamannya.
- b. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menghasilkan lulusan yang baik .
- c. Berupaya selalu melengkapi seaana dan prasarana pembelajaran sehingga antara ilmu teori dan praktek berimbang.
- d. Menggali dan memupuk bakat siswa baik dalam bidang seni, budaya, keagamaan dan IPTEK.
- e. Berusaha membantu siswa agar jangan sampai putus sekolah (mensukseskan wajar 9 Tahun)
- f. Mengaktifkan kegiatan ekskul sesuai dengan kondisi Madrasah.

#### **4. Keadaan Sarana dan Fasilitas MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.**

Tabel 4.1 Data Tentang Ruangan yang Ada di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA	JUMLAH	KEADAAN	KET
1	Ruangan Kamad	1	Baik	-
2	Ruangan Guru	0	Baik	Terpakai
3	Ruangan TU	1	Baik	Terpakai
4	Ruangan Kelas	5	Baik	Terpakai
5	Ruangan Perpustakaan	1	Baik	Terpakai

Lanjutan Tabel 4.1 Data Tentang Ruangan yang Ada di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

6.	Ruangan Mushollah	1	Baik	Terpakai
7	Ruangan Komputer	1	Baik	-
8	Ruangan Kantin Sekolah	1	Baik	Terpakai
9	WC Guru	1	Baik	Terpakai
10.	WC Siswa	3	Baik	Terpakai

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin

\*WC Guru/Siswa terletak di lantai satu di lokasi MTs Al-Istiqomah

### 5. Daftar Guru MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun 2016/2017

Adapun tenaga pengajar pada MTs.Al-Istiqamah Pengembangan terdiri Lulusan dari perguruan tinggi IAIN dan UNLAM yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya yaitu terdapat pada tabel berikut ini:

#### KEADAAN TENAGA PENGAJAR PADA MTS.AL-ISTIQAMAH PENGAMBANGAN BANJARMASIN TAHUN 2016/2017

Tabel 4.2 Daftar Guru MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun 2016/2017

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. Masriansyah	S1 Tarbiyah IAIN	Kepsek	Quran Hadis
2	Hadriansyah S.Ag	S1 tarbiyah IAIN	Wakasek	SKI, Aqidah Akhlak
3	H.M. Riduan	PGA	Guru	Fiqih
4	Normansyah S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Kpl. Perpustakaan	B.Ingggris
5	Harunnurrasyid SPd	S1 STKIP	Kpl. Labkom	B.Indonesia
Lanjutan Tabel 4.2 Daftar Guru MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun 2016/2017				
6	Fahrurrahman	SMK	Guru	Penjaskes

7	Makiah Rahmah SPd	S1 FKIP UNLAM	Guru	IPA, PKN
8	Widawati SPd	S1 FKIP UNLAM	Guru	Matematika
9	Norma Heny	S1 FKIP UNLAM	Guru	IPS
10	Nurul Qomari	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	B.Arab
11	Syarkiyatul A.SPd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	TU

*Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin*

### **6. Keadaan Siswa Dan Siswi MTs.Al-Istiqamah Pengembangan Banjarmasin 2016/2017**

Adapun keadaan siswa pada MTs.Al-Istiqamah Pengembangan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### **KEADAAN SISWA MTS.AL-ISTIQAMAH PENGAMBANGAN BANJARMASIN TAHUN 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	VII	51 Orang	51
2.	VIII	55 Orang	26
3.	IX	32 Orang	19
	<b>JUMLAH</b>		<b>138</b>

*Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin*

### **B. Penyajian data**

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, ternyata guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengajar telah menerapkan 3 strategi, dan ketiga strategi ini lah yang paling sering beliau gunakan pada waktu mengajar di Mts Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, dan ketiga strategi itu ialah *Card Sort*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*.

Dalam proses pelaksanaannya memang tidak dipungkiri lagi ternyata berbeda dari teori yang seharusnya, namun meski berbeda cara pelaksanaannya tetap semua berjalan dengan lancar dan tetap pada koridor yang seharusnya untuk memberikan pelayanan dengan mentransfer ilmu melewati strategi yang sederhana dan tidak membosankan. Misalnya:

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata proses pelaksanaan strategi *Card Sort* yang dilaksanakan oleh Guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah agak berbeda dengan teori, karena di teorinya peserta didik di suruh untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama, tapi kalo yang di gunakan Guru Qur'an Hadits yaitu Setiap kelompok diminta mensortir kartu-kartu tersebut termasuk ke dalam kelompok ayat kebeberapa dari surah Az-Zalzalalah dan Kemudian siswa diminta menempel kartu pada karton yang sudah ditempel di meja salah satu kelompok. Meski ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori namun proses pelaksanaan strategi *Card*

*Sort* oleh guru Qur'an Hadits sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Kemudia hasil observasi terhadap strategi *Index card Match* ternyata proses pelaksanaannya yang dilaksanakan oleh Guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah aga berbeda juga dengan teori, karena di teorinya peserta didik di suruh agar mencari tempat duduk bersama (beritahu mereka jangan menyatakan kepada peserta didik lain apa yang ada pada kartunya. Apabila semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya. Sedangkan yang digunakan guru Qur'an Hadits yaitu Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat, sebagian lagi berisi terjemah ayat lalu Masing-masing siswa mencari pasangan (potongan ayat tersebut) dan Jika pasangan ditemukan diminta duduk berdampingan agar Masing-masing pasangan membacakan kartu mereka sesuai nomor urut dumuka kelas, dan siswa lain mendengarkan. Meski ada sedikit yang berbeda dengan teori namun proses pelaksanaan strategi *Indx Card Match* oleh guru Qur'an Hadits sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Untuk hasil observasi terhadap strategi *Team Quiz* ternyata dalam proses pelaksanaannya yang dilaksanakann oleh guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah juga berbeda dengan teori, karena di teorinya disuruh memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen. Bagi siswa menjadi tiga kelompok A,B,C. Menyampaikan kepada siswa format pelajaran anda kemudian mulai presentasi.

Batasi presentasi maksimal 10 menit. Setelah presentasi minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab lemparkan kepada kelompok B. Jika tanya jawab ini selesai. Lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk meenjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya. Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru. Sedangkan proses yang dilaksanakan oleh guru Qur'an Hadits BapaMasriansyah yaitu Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, guru memberikan masing-masing 7 pertanyaan kepada masing-masing kelompok kemudian Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru. Kemudian Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain, begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok lain. Guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan sehingga guru dapat memberikan tanggapan terhadap jawaban

tersebut. Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun ada cara yang di buat berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik. Penulis menyajikan proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran qur'an hadits di MTs al-istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

Sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah Standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses di antaranya meliputi proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan Evaluasi.

Berdasarkan waktu observasi yang penulis lakukan di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, terdapat 1 orang guru yang memegang mata pelajaran Qur'an Hadits, yang ternyata beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Sekolah, beliau mengajar di seluruh kelas mulai dari kelas VIIA, VIIB, VIIB, VIIIIB, dan IX.

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Qur'tan Hadis di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah terlaksana meskipun pada penerapan strateginya aga berbeda dengan teorinya, namun semua sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pembelajaran

mendapat hasil yang optimal. Dalam penyampaian materi Qur'an Hadits, guru menggunakan strategi *active learning* ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bapa Masriansyah yang mengajar Qur'an Hadits di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, yaitu:

*Amun baulah RPP lawan silabus itu harus panglah, amun aku ku usahakan haja taulah RPP lawan silabus tu, tapi ada saatnya aku nih sibuk lawan gawiyen lain jadi ada-ada haja jua yang kada sempat ba RPP.<sup>2</sup>*

(Kalo membuat RPP dengan silabus itu memang harus, kalo saya mengusahakan supaya membuat RPP dengan silabus itu, tetapi memang ada saatnya saya sibuk dengan kegiatan yang lain jadi bisa saja saya tidak sempat membuat RPP).

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan guru itu sudah bagus sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran.

1) Merumuskan Tujuan

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

*Aku gin marumusakan jua masalah tujuan pambalajaran tu, apa yang handak di capai, ya gasan digunakan waktu mengajar tadih, manggawinya aku sabalum proses balajarnya dimulai.*<sup>3</sup>

(saya juga merumuskan masalah tujuan pembelajaran itu, apa saja yang ingin di capai, untuk digunakan waktu mengajar nanti, membuatnya saya sebelum proses belajarnya dimulai).

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka guru Bapa Masriansyah sudah merumuskan tujuan pambalajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, itu dirasakan sudah baik karena sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP diharapkan agar tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

## 2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, yaitu:

*nangkaya yang sudah ku panderakan tadikkan, marumusakan tujuan itu penting jua, kamudian bahannya yang handak di ajarakan di tantuakan gasan disampaikan lawan pasarta didik kita. Dan itu pun kada terlepas jua lawan kasesuaian antara bahan palajaran sama strateginya. Sakira pambalajaran tu tarlihat cair lah anggapannya, maksudnya tuh supaya kada kaku, napang mun gurunya sudah manguasai bahan lawan pas jua strateginya jadi nyaman kalo.*<sup>4</sup>

(seperti yang sudah saya katakana sebelumnya, merumuskan tujuan itu sangat penting, kemudian bahannya yang ingin diajarkan ditentukan untuk disampaikan kepada peserta didik kita. Dan itu pun tidak terlepas dengan kesesuaian antara bahan pelajaran dengan strateginya. Sehingga pembelajaran itu terlihat lebih nyaman).

---

<sup>3</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

<sup>4</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits setelah merumuskan tujuan pembelajaran, lalu menentukan bahan pelajaran apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, hal itu sudah baik karena dalam menentukan bahan pelajaran guru juga menyesuaikan dengan strategi yang akan dipakai dalam sebuah pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran nanti dan tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran.

### 3) Menentukan strategi

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan, mengatakan bahwa:

*Iya tadih bila handak manantuakan strategi apa yang handak kita pakai itu disesuaikan jua lawan materi atau bahan palajaran yang handak kita sampaikan nih. Jadikan manantuakannya tuh sabalum mamulai palajaran, tapi bisa jua pang mun tapepet kita lah marasa kada cocok ni strategi, bisa haja kita rubah di waktu palajaran sudah barlangsung, tapi itu gurunya bujur-bujur kreatif pang.<sup>5</sup>*

(kalo ingin menentukan strategi apa yang ingin kita gunakan itu harus disesuaikan juga dengan materi atau bahan pelajaran yang ingin kita sampaikan. Sehingga menentukannya sebelum memulai pelajaran, namun bisa juga kalo memang diperlukan ketika kita merasa tidak cocok dengan strateginya saat itu, bisa saja kita merubah di waktu pelajaran sudah berlangsung, tapi itu gurunya benar-benar kreatif).

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka guru Qur'an Hadits Bapa masriansyah diketahui bahwa dalam menentukan strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini sudah baik karena guru tersebut menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan

---

<sup>5</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

strategi sudah baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### 4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin mengatakan bahwa:

*Kalo aku ada saat-saat nya aku menggunakan media, bila memang aku ada waktu untuk itu. Tapi tetap aku usahakan media itu tetap tersedia pada saat mengajar walaupun hanya lawan media yang sadarhanna lah anggapannya, ya kaya papan tulis, caption dan poster. Kalonya LCD itu ada lah aku manggunakan tapi jarang.<sup>6</sup>*

(Kalo saya ada saat-saatnya saya menggunakan media, apabila memang saya ada waktu untuk itu. Meski begitu tetap saya mengusahakan media itu tetap tersedia pada saat mengajar walaupun hanya dengan media yang sederhana, seperti papan tulis, caption dan poster. Kalonya LCD itu pernah juga saya menggunakan tetapi jarang).

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin. menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, caption dan poster.

---

<sup>6</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

## b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di kelas IX-3 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi Hukum Penomena Alam dalam QS.Az-Zalzalah. Dalam hal ini, beliau menggunakan strategi *active learning Card Sort* (Mensortir Kartu).

1. Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak.
  - b) Guru berdoa bersama kemudian mengabsen
  - c) Mengondisikan kelas
  - d) Guru bersama-sama para murid membacakan surah-surah pendek
  - e) Guru menyuruh salah satu siswa untuk membagikan buku tugas minggu kemarin.
  - f) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
2. Kegiatan Inti
  - a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu QS. Az-Zalzalah tentang hukum penomena alam
  - b) Siswa bersama-sama membaca surah Az-Zalzalah
  - c) Siswa dibagi menjadi empat kelompok
  - d) Masing-masing kelompok diberi satu set kertas yang berisi potongan-potongan ayat yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak tampak
  - e) Setiap kelompok diminta mensortir kartu-kartu tersebut termasuk ke dalam kelompok ayat beberapa dari surah Az-Zalzalah
  - f) Kemudian siswa diminta menempel kartu pada karton yang sudah ditempel di meja salah satu kelompok
  - g) Setelah selesai guru bersama-sama siswa memeriksa hasil dari hasil pensortiran kartu
  - h) Kemudian setiap kelompok berdiskusi menterjemahkan ayat-ayat Surah Az-Zalzalah masing-masing 2 ayat
  - i) Apabila selesai hasilnya ditempelkan diatas meja salah satu kelompok.
3. Kegiatan Akhir
  - a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari tentang Hukum Penomena Alam dalam QS. Az-Zalzalah.
  - b) Kemudian guru menyuruh siswa membaca doa pulang sekolah.

- c) Kemudian guru menyuruh kepada siswa agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.<sup>7</sup>

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Card Sort* (mensortir kartu). Berdasarkan wawancara dengan siswa ketika pembelajaran seperti ini mudah dipahami dan rame, karena kita bisa belajar sambil bergerak serta lebih mudah untuk mengingat ayat-ayatnya.

Di bawah ini merupakan contoh potongan ayatnya:

الْأَرْضُ زُلْزِلَتْ وَالْأَرْضُ وَأَخْرَجَتْ زُلْزَالَهَا أَثْقَالَهَا إِذَا

Sedangkan format penilaiannya dapat dilihat di bawah ini:

No	Soal	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1.	Tuliskan Surah Az-Zalzalah ayat 2	وَأَخْرَجَتْ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	3	10-100
2.	Terjemahkan Surah Az-Zalzalah ayat 2	Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya.	4	10-100
3.	Lengkapi tanda baca pada ayat berikut وَأَخْرَجَتْ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	وَأَخْرَجَتْ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	3	10-100
Jumlah			10	100

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII-2 MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi Kepedulian Sosial dalam QS. Al-Ma'un. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau

<sup>7</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Ruangan Kelas IX 12 Mei 2016

menggunakan strategi mencari kartu pasangan (*Index Card Match*), yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama
  - b) Guru mengondisikan kelas kemudian mengabsen
  - c) Guru bersama-sama membaca surah-surah pendek
  - d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menjelaskan materi tentang kepedulian sosial dalam QS.Al-Ma'un
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
  - c) Guru menggunakan strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)
  - d) Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat, sebagian lagi berisi terjemah ayat
  - e) Masing-masing siswa mencari pasangan (potongan ayat tersebut)
  - f) Jika pasangan ditemukan diminta duduk berdampingan
  - g) Masing-masing pasangan membacakan kartu mereka sesuai nomor urut di muka kelas, dan siswa lain mendengarkan.
- 3) Kegiatan Akhir
  - a) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran Kepedulian sosial dalam QS.Al-Ma'un
  - b) Guru menyuruh peserta didik membaca doa pulang sekolah. Setelah membaca doa mereka tidak langsung pulang.
  - c) Setelah itu guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaran hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab pertanyaan lebih dahulu, bisa langsung pulang.
  - d) Kemudian guru menyuruh peserta didik agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.<sup>8</sup>

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan *Index Card Match*.

Berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa dengan pembelajaran seperti ini menyenangkan.

---

<sup>8</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Ruang Kelas VIII, 13 Mei 2016.

Dibawah ini contoh potongan ayat terjemah yang dibuat dalam matriks;

### MATRIK ISIAN

No	Ayat	Arti/Terjemah	Skor
1.	.....	Tahukah kamu	1-10
2.	.....	Yang mendustakan Agama	1-10
3.	فَذَلِكَ الَّذِي	Maka...	1-10
4.	يَدْعُ الْيَتِيمَ	Menghardik .....	1-10
5.	وَلَا	Dan tidak .....	1-10
6.	يَخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ	Mendorong memberi.....	1-10
7.	وَيَمْنَعُونَ.....	Dan enggan memberikan	1-10
8.	الْمَاعُونَ	.....	1-10

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII-1 MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi Tauhid rububiyah dan Tauhid uluhiyyah dalam QS. Al-Falaq dan An-Nas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi kelompok (*Team Quiz*).

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.
  - b) Guru bersama-sama peserta didik membaca surah-surah pendek
  - c) Guru mengondisikan kelas untuk proses pembelajaran
  - d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
  - e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok
  - b) Guru memberikan masing-masing 7 pertanyaan kepada masing-masing kelompok
  - c) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru
  - d) Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain, begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok lain.
  - e) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan.
  - f) Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban tersebut
- 3) Kegiatan akhir
  - a) Guru memberikan penguatan dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan mengenai materi Tauhid Rububiyah dan Tauhid Uluhiyyah dalam QS.Al-Falaq dan An-Nas
  - b) Kemudian guru menyuruh siswa membaca doa pulang sekolah. Tapi mereka tidak langsung pulang.
  - c) Kemudian guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab, bisa langsung pulang lebih dahulu dari teman-temannya.
  - d) Kemudian guru menyuruh agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.<sup>9</sup>

Butir-butir soal dapat dilihat dibawah ini:

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor Nilai	Jumlah Nila
1.	Jelaskan secara singkat pengertian Tauhid <i>rububiyah</i> ?	Tauhid <i>rububiyah</i> ialah kepercayaan bahwa Allahlah satu-satunya pencipta, pemelihara, dan pengatur alam semesta.	20	20
2.	Jelaskan secara singkat pengertian Tauhid <i>Uluhiyyah</i> ?	Tauhid <i>Uluhiyyah</i> ialah kepercayaan bahwa hanya Allah sembah yang benar.	20	20
3.	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ Berisi tauhid	Ayat tersebut berisikan tentang tauhid rububiyah, karena	20	20

<sup>9</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Ruang Kelas VII 3 Mei 2016

	apakah ayat tersebut? Berikan alasan mu!	dijelaskan bahwa agar kita berlindung kepada Allah SWT yang maha pencipta waktu subuh, dari gangguan sebagian makhluknya.		
4.	إِلَهٍ النَّاسِ Berisi tauhid apakah ayat tersebut?	Ayat tersebut berisi tentang bentuk tauhid <i>uluhiyyah</i> .	20	20
5.	Menurut bahasa, kata tauhid berarti?	Pengesaan terhadap Allah SWT	20	20
	Jumlah Nilai			100

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun ada cara yang di buat berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan strategi ini diharapkan siswa mampu lebih tanggap kecepatan berfikirnya, dan dapat mengingat kembali pelajaran yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan observasi dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin terlihat bahwa:

Pelaksanaan menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti berbedanya cara pelaksanaan tidak sesuai dengan teori seharusnya, masih adanya peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.

Kegiatan pada penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi aktif (*Active Learning*) dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII, VIII, dan IX.

Kemudian hasil dari penerapan strategi aktif (*Active Learning*) menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran karena guru pun menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

#### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (*pre test*) berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak saja melakukan *pre test* namun juga *post test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum diberikan pelajaran dan pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Qura'n Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengatakan bahwa:

*Setiap kali aku mengajar sebelum pelajaran dimulai aku selalu berikan pertanyaan mengenai materi minggu lalu, dan kaitu jua di akhir pelajaran yang hanyar di pelajari tadi ku takuni pulang.<sup>10</sup>*

(Setiap kali saya mengajar sebelum pelajaran dimulai saya selalu memberikan pertanyaan mengenai materi minggu lalu, dan begitu juga diakhir pelajaran yang baru dipelajari saat itu di tanyakan kembali).

---

<sup>10</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek 13 Mei 2016

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang bagaimana Hasil belajarnya, ternyata beliau rutin menggunakan *pre test* dan juga dalam bentuk lisan supaya mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengatakan bahwa:

*Inya ku tes setiap Kompetensi dasar yang sudah dilajari tuntung dua atau tiga sub pokok bahasan, Man tes kakanakan babila pada setiap akhir samistir, gunanya gasan mangatahui kemajuan dan kemunduran paserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis.<sup>11</sup>*

(Mereka saya tes Kompetensi Dasar yang sudah dipelajari selesai dua atau tiga sub pokok pembahasan, memberikan tes kepada anak-anak pada saat setiap akhir semester, gunanya untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis).

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan semua data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh, yakni data tentang proses penerapan strategi *active learning* oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

---

<sup>11</sup> Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, ternyata guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengajar telah menerapkan 3 strategi, dan ketiga strategi inilah yang paling sering beliau gunakan pada waktu mengajar di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, dan ketiga strategi itu ialah *Card Sort*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*.

Dalam proses pelaksanaannya memang tidak dipungkiri lagi ternyata berbeda dari teori yang seharusnya, namun meski berbeda cara pelaksanaannya tetap semua berjalan dengan lancar dan tetap pada koridor yang seharusnya untuk memberikan pelayanan dengan mentransfer ilmu melewati strategi yang sederhana tapi tetap menyenangkan dan tidak membosankan.

Hal ini sesuai dengan Teori yang menyatakan bahwa Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, faktor tersebut diantaranya ialah belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan siswa.

Berikut penulis menyajikan proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran qur'an hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

Proses penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *Active Learning* yaitu *Card Sort*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz* di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah

terlaksana, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pembelajaran mendapat hasil yang optimal.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

#### a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan di bab II bahwa: Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran itu ialah Berorientasi pada tujuan, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan guru itu sudah bagus sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran.

##### 1) Merumuskan tujuan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP diharapkan agar tujuan pembelajaran

akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori bab II yang menyatakan bahwa Segala aktivitas pembelajaran itu ditujukan untuk mencapai suatu tujuan, oleh sebab itulah tujuan harus dirumuskan secara jelas dan benar.

## 2) Menentukan Bahan

Sesuai penyajian data dapat diketahui bahwa dalam menentukan strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini sudah terlaksana, guru tersebut telah menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan strategi sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hal ini sesuai dengan teori bab II yang menyatakan bahwa Bahan pelajaran, menurut Suharsimi Arikunto, merupakan inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik.

## 3) Menentukan Media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu

pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori bab II yang menyatakan bahwa Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih dan menentukan media, yaitu: Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang diterapkan. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung dan Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, spidol, caption dan poster.

#### b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti peserta didik yang masih ada yang kurang memperhatikan dan pada saat guru menjelaskan.

Kegiatan pada penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu *Card*

*Sort, Index Card Match dan Team Quiz* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII-7, VIII-8, dan IX pada MTs Al-istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Guru menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah melaksanakan strategi *active learning*, hal ini terlihat ketika guru tengah mengajar dengan menggunakan strategi *Active Learning*.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (*pre test*) berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak saja melakukan *pre test* namun juga *post test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum

diberikan pelajaran dan pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.